

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 027/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2017

DESKRIPSI PARIA VARIETAS  
WANARA

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: PW 022 x PW 118
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Silindris persegi lima
Diameter batang	: 0,7 – 1,0 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 141 C)
Warna daun	: Hijau (RHS 139 B)
Bentuk daun	: Bercangap menjari
Ukuran daun	: Panjang 13,6 – 17,0 cm; Lebar 15,7 – 18,7 cm
Bentuk bunga	: Bintang lima
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau muda (RHS 141 D)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 3 B)
Warna kepala putik	: Hijau kekuningan (RHS 154 A)
Warna benang sari	: Kuning kemerahan (RHS 21 B)
Umur mulai berbunga	: 30 – 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 45 – 48 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Bulat panjang
Ukuran buah	: Panjang 24,5 – 31,0 cm ; Diameter 5,8 – 6,0 cm
Warna buah muda	: Hijau kuat kekuningan (RHS 142 A)
Ketebalan daging buah	: 0,9 – 1,1 mm
Rasa daging buah	: Pahit
Bentuk biji	: Segi empat memanjang
Warna biji	: Coklat muda (RHS 160 A)
Berat 1.000 biji	: 175 – 180 gram
Berat per buah	: 310 – 361 gram
Jumlah buah per tanaman	: 14 – 17 buah
Berat buah per tanaman	: 3,48 – 4,46 kg
Daya simpan buah pada suhu 25 - 28°C	: 3 – 4 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 50,68 – 62,86 ton
Populasi per hektar	: 14.500 – 15.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,5 – 3,0 kg
Penciri utama	: Warna buah hijau kuat kekuningan (RHS 142 A), bentuk garis kulit buah lurus beraturan (tidak terputus)
Keunggulan varietas	: Potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran menengah di Kabupaten Malang pada musim kemarau
Pemohon	: CV. Mahatani Pertiwi
Pemulia	: Ir. Wadudi Wibowo
Peneliti	: Ir. Wadudi Wibowo, Didit Fitriawan, SP, Arif Yustian, SP, dan Maulana Noor, SP.

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO